



LAPORAN SURVEY
KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
2023-2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
(IAIRM) NGABAR PONOROGO

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES)**

TAHUN 2023-2024



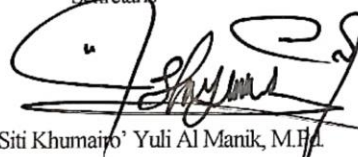
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
NGABAR PONOROGO**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN SURVEY PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2023-2024

Disahkan di Ponorogo, 22 Agustus 2024


Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Moh. Insan Fauzi, MH..

Sekretaris

Siti Khumairo' Yuli Al Manik, M.Ed.

Disetujui Oleh:
Rektor IAIM Ngabar,

H. M. Zaki Su'aidi, Lc, M.P.I.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Survei Kepuasan Pengguna Lulusan merupakan salah satu instrumen evaluasi eksternal yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan mengenai kompetensi, kinerja, dan kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap berbagai aspek kompetensi lulusan, meliputi etika, kompetensi profesional, kemampuan berkomunikasi, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan pengembangan diri. Informasi tersebut selanjutnya menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi dalam melakukan penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, pengembangan layanan akademik, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

LPM menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pengguna lulusan yang telah meluangkan waktu untuk mengisi instrumen survei serta memberikan penilaian, masukan, dan saran yang konstruktif. Partisipasi para responden merupakan kontribusi yang sangat penting dalam mendukung upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan IAIRM Ngabar Ponorogo.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, serta penyusunan program peningkatan mutu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo secara berkelanjutan.

Ponorogo, 22 Agustus 2024

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)



Moh. Insan Fauzi, MH.)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II PELAKSANAAN SURVEI	4
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
B. Sasaran dan Responden	4
C. Instrumen Survei	4
D. Metode Pengumpulan Data	5
E. Teknik Analisis Data	5
BAB III HASIL SURVEI DAN PEMBAHASAN	7
A. Profil Responden	7
B. Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan	7
C. Analisis Hasil Survei	8
D. Pembahasan	11
BAB IV TINDAK LANJUT	12
A. Rencana Tindak Lanjut	12
B. Program Peningkatan Mutu	13
BAB V PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabrar Ponorogo memiliki komitmen untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan guna menjamin tercapainya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk implementasi SPMI adalah pelaksanaan survei kepuasan terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk survei kepuasan pengguna lulusan.

Survei Kepuasan Pengguna Lulusan merupakan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari instansi atau lembaga pengguna lulusan mengenai kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES). Penilaian pengguna lulusan memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan, baik dari aspek etika, kompetensi profesional, kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bekerja sama, maupun kemampuan pengembangan diri. Informasi tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan menjadi salah satu dasar bagi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, proses pembelajaran, layanan akademik, serta berbagai program pengembangan mutu lainnya. Selain itu, hasil survei juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas lulusan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi dan penyediaan data dukung dalam proses akreditasi Program Studi. Oleh karena itu, pelaksanaan survei dilakukan secara sistematis dengan melibatkan pengguna lulusan yang merupakan atasan langsung atau pihak yang memiliki kewenangan dalam menilai kinerja lulusan di lingkungan kerja masing-masing.

Laporan ini memuat hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Hasil analisis yang disajikan diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, pelaksanaan evaluasi mutu, serta penyusunan program peningkatan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo.
6. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIRM Ngabar Ponorogo.
7. Standar Mutu IAIRM Ngabar Ponorogo terkait pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan.

C. Tujuan

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
2. Memperoleh umpan balik mengenai kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
3. Mengidentifikasi keunggulan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan dari lulusan Program Studi.
4. Menyediakan data sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
5. Menjadi dasar penyusunan program peningkatan mutu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah secara berkelanjutan.
6. Menyediakan data pendukung dalam proses akreditasi Program Studi.

D. Manfaat

Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi, sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, serta peningkatan kompetensi lulusan.

2. Bagi Institut, sebagai salah satu dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu akademik dan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
3. Bagi pengguna lulusan, sebagai media untuk memberikan masukan terhadap kualitas lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja.
4. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu, sebagai dasar dalam melaksanakan monitoring, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi peningkatan mutu secara berkelanjutan.
5. Bagi proses akreditasi, sebagai dokumen pendukung yang menunjukkan adanya evaluasi eksternal terhadap kualitas lulusan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Program Studi.

BAB II

PELAKSANAAN SURVEI

A. Waktu Pelaksanaan

Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Kegiatan survei dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo bekerja sama dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Pelaksanaan survei dilakukan secara daring (online) menggunakan media Google Form. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memudahkan distribusi instrumen kepada pengguna lulusan, mempercepat proses pengumpulan data, serta meningkatkan efisiensi dalam pengolahan hasil survei.

Survei dilaksanakan setelah lulusan memiliki pengalaman bekerja sehingga pengguna lulusan dapat memberikan penilaian secara objektif berdasarkan pengamatan terhadap kompetensi, kinerja, dan profesionalisme lulusan di lingkungan kerja.

B. Sasaran Survei

Sasaran Survei Kepuasan Pengguna Lulusan adalah instansi atau lembaga yang mempekerjakan lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Responden survei merupakan atasan langsung atau pimpinan unit kerja yang memiliki kewenangan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja lulusan.

Melalui survei ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan, baik dari aspek kompetensi akademik maupun kompetensi pendukung yang dibutuhkan di dunia kerja.

C. Responden Survei

Responden Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2023 berjumlah **5 (lima) orang**, yang merupakan atasan langsung dari lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Profil responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Profil Responden Survei Pengguna Lulusan Tahun 2023

No	Nama Lulusan	Tahun Lulus	Instansi	Nama Atasan	Jabatan
1	Bayu Dwi Atmojo	2023	Bumde Arumdalu Ngabar	Drs. Fauzan	Direktur
2	Nova lailatul Istiqomah	2023	BMT Ngabar	Andika Putra Satrio	Manajer Operasional

3	Ihsan Wahkid Saputra	2023	Multi Desain Arsitek	Doddy Radityo, ST.	Direktur
4	Mika Tamara	2023	KUA Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	H. Weli Nur Hapi, S.Ag, M.S.I.	Kepala KUA
5	Muhammad Thoyyib Riski	2023	PT Jaya Mulya Trans	H. Ahmad Munawar	Direktur

Responden dipilih karena memiliki hubungan kerja secara langsung dengan lulusan, sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap kinerja lulusan berdasarkan pengalaman selama bekerja.

D. Instrumen Survei

Instrumen Survei Kepuasan Pengguna Lulusan disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIRM Ngabar Ponorogo bersama Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penyusunan instrumen mengacu pada kebutuhan evaluasi mutu lulusan serta aspek-aspek kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Instrumen terdiri atas 35 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu:

1. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama, yang meliputi pelayanan, komunikasi, koordinasi, sistem informasi, dan keterlibatan pengguna lulusan dalam pengembangan program studi.
2. Kompetensi Lulusan, yang meliputi:
 - a. Etika;
 - b. Keahlian pada bidang ilmu;
 - c. Kemampuan berbahasa asing;
 - d. Penguasaan teknologi informasi;
 - e. Kemampuan berkomunikasi;
 - f. Kemampuan bekerja sama; dan
 - g. Pengembangan diri.

Seluruh pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat dengan kategori sebagai berikut.

Skor	Kategori
5	Sangat Puas
4	Puas
3	Cukup Puas
2	Tidak Puas
1	Sangat Tidak Puas

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan Google Form. Tautan kuesioner dikirimkan kepada responden melalui media komunikasi, seperti WhatsApp atau surat elektronik (e-mail). Sebelum mengisi instrumen, responden diberikan informasi mengenai tujuan survei, tata cara pengisian, serta jaminan kerahasiaan data yang diberikan. Seluruh data yang terkumpul kemudian direkapitulasi dan diverifikasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu sebagai bahan analisis tingkat kepuasan pengguna lulusan.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil survei dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Setiap jawaban responden diberi skor sesuai dengan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata untuk setiap indikator maupun setiap aspek yang diukur. Interpretasi tingkat kepuasan mengacu pada kategori berikut.

Rentang Nilai	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Puas
3,41 – 4,20	Puas
2,61 – 3,40	Cukup Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian deskriptif sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

BAB III
HASIL SURVEI DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Tahun Lulus 2023 memperoleh 5 (lima) responden, yang merupakan pengguna lulusan sekaligus atasan langsung di instansi tempat lulusan bekerja. Responden dipilih karena memiliki kewenangan dalam melakukan supervisi dan penilaian terhadap kinerja lulusan berdasarkan pengalaman selama bekerja. Adapun profil responden disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Profil Responden Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2023

No	Nama Lulusan	Tahun Lulus	Instansi	Nama Atasan	Jabatan
1	Bayu Dwi Atmojo	2023	Bumdes Arumdalu Ngabar	Drs. Fauzan	Direktur
2	Nova lailatul Istiqomah	2023	BMT Ngabar	Andika Putra Satrio	Manajer Operasional
3	Ihsan Wahkid Saputra	2023	Multi Desain Arsitek	Doddy Radityo, ST.	Direktur
4	Mika Tamara	2023	KUA Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	H. Weli Nur Hapi, S.Ag, M.S.I.	Kepala KUA
5	Muhammad Thoyyib Riski	2023	PT Jaya Mulya Trans	H. Ahmad Munawar	Direktur

Berdasarkan data tersebut, seluruh responden berasal dari berbagai instansi, yaitu BMT Ngabar, Bumdes Arumdalu Ngabar, Multi Desain Arsitek, KUA Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, dan PT Jaya Mulya Trans. Responden menjabat sebagai Direktur, Manajer dan Kepala KUA, sekaligus atasan langsung lulusan, sehingga memiliki kapasitas untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap kompetensi, etika kerja, kemampuan profesional, komunikasi, kerja sama, serta pengembangan diri lulusan selama menjalankan tugas di lingkungan kerja.

Meskipun jumlah responden pada Tahun Lulus 2023 hanya 5 orang, responden merupakan pengguna lulusan yang secara langsung melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja lulusan. Oleh karena itu, hasil survei tetap memberikan

informasi yang relevan sebagai bahan evaluasi mutu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

B. Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Tahun Lulus 2023 dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan yang telah bekerja di instansi pengguna. Penilaian dilakukan terhadap aspek tata pamong, tata kelola dan kerja sama, serta kompetensi lulusan yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi tingkat kepuasan pengguna lulusan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2022

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata	Kategori
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	4,75	Sangat Puas
2	Etika	5,00	Sangat Puas
3	Keahlian pada Bidang Ilmu	4,75	Sangat Puas
4	Kemampuan Berbahasa Asing	4,00	Puas
5	Penggunaan Teknologi Informasi	5,00	Sangat Puas
6	Kemampuan Berkomunikasi	4,80	Sangat Puas
7	Kerja Sama	5,00	Sangat Puas
8	Pengembangan Diri	5,00	Sangat Puas
	Rata-rata Keseluruhan	4,80	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel 3.2, secara umum pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Puas terhadap kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,80. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah Etika, Penggunaan Teknologi Informasi, Kerja Sama, dan Pengembangan Diri, dengan rata-rata skor 5,00 atau berada pada kategori Sangat Puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan memiliki

integritas, mampu bekerja sama dalam tim, memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan pekerjaan, serta memiliki motivasi yang baik untuk mengembangkan kompetensi diri.

Sementara itu, aspek Kemampuan Berbahasa Asing memperoleh nilai rata-rata 4,00 dengan kategori Puas. Meskipun masih berada pada kategori yang baik, aspek ini menjadi perhatian Program Studi untuk terus ditingkatkan melalui penguatan pembelajaran bahasa asing, pelatihan, maupun program pendukung lainnya sehingga lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja.

C. Analisis Hasil Survei

Analisis hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam instrumen survei. Hasil analisis menjadi dasar bagi Program Studi dalam melakukan evaluasi dan penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1. Aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Aspek tata pamong, tata kelola, dan kerja sama memperoleh nilai rata-rata 4,75 dengan kategori Sangat Puas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan menilai pelayanan yang diberikan Program Studi sudah berjalan dengan baik. Kompetensi petugas dalam memberikan layanan, komunikasi antara pimpinan Program Studi dengan pengguna lulusan, kemudahan koordinasi, kualitas pelayanan, serta keterlibatan pengguna lulusan dalam pengembangan Program Studi dinilai telah memenuhi harapan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pelayanan dan komunikasi yang dibangun oleh Program Studi telah mampu mendukung terjalinnya hubungan yang baik dengan para pengguna lulusan.

2. Aspek Etika

Aspek etika memperoleh nilai rata-rata 5,00 dengan kategori Sangat Puas. Pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap moralitas, kesopanan, kejujuran, loyalitas, dan kedisiplinan lulusan. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu menunjukkan sikap profesional dan karakter yang baik dalam melaksanakan tugas di lingkungan kerja. Nilai-nilai etika

yang menjadi bagian dari proses pembelajaran di Program Studi tercermin dalam perilaku lulusan di tempat kerja.

3. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu

Aspek keahlian pada bidang ilmu memperoleh nilai rata-rata 4,75 dengan kategori Sangat Puas. Pengguna lulusan menilai bahwa lulusan mampu menerapkan pengetahuan sesuai bidang keilmuan, memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaan, bersikap inovatif, kreatif, serta mampu merespons perkembangan kebutuhan masyarakat. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi utama lulusan telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu mendukung pelaksanaan tugas secara profesional.

4. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing memperoleh nilai rata-rata 4,00 dengan kategori Puas. Pengguna lulusan menilai bahwa kemampuan menulis, berkomunikasi, dan memahami teks berbahasa asing sudah cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi pada tingkat nasional maupun internasional. Aspek ini menjadi salah satu perhatian Program Studi dalam penyusunan program peningkatan mutu melalui penguatan pembelajaran bahasa asing serta kegiatan pendukung lainnya.

5. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek penggunaan teknologi informasi memperoleh nilai rata-rata 5,00 dengan kategori Sangat Puas. Pengguna lulusan menilai bahwa lulusan mampu mengoperasikan komputer dan internet, memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi baru. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki literasi digital yang baik sehingga mampu mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan.

6. Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi memperoleh nilai rata-rata 4,80 dengan kategori Sangat Puas. Lulusan dinilai memiliki rasa percaya diri, mampu menyampaikan ide dan pendapat, terbuka terhadap kritik dan saran, mampu berinteraksi dalam organisasi, serta mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Kemampuan komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan lulusan dalam membangun hubungan kerja yang efektif di lingkungan tempat bekerja.

7. Aspek Kerja Sama

Aspek kerja sama memperoleh nilai rata-rata 5,00 dengan kategori Sangat Puas. Pengguna lulusan menilai bahwa lulusan mampu bekerja sama dalam tim, memiliki kemampuan bersosialisasi di lingkungan kerja, mampu melaksanakan fungsi manajerial, serta mampu berdiskusi dan mengambil keputusan secara bersama. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan interpersonal yang baik dan mampu beradaptasi dengan budaya organisasi di tempat kerja.

8. Aspek Pengembangan Diri

Aspek pengembangan diri memperoleh nilai rata-rata 5,00 dengan kategori Sangat Puas. Pengguna lulusan menilai bahwa lulusan memiliki motivasi untuk terus belajar, memiliki inisiatif dan kreativitas dalam bekerja, serta aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi. Kemampuan untuk terus mengembangkan diri menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis.

D. Pembahasan Umum

Secara keseluruhan, hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun Lulus 2023 menunjukkan bahwa kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memperoleh penilaian Sangat Puas dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,80. Hasil ini mengindikasikan bahwa lulusan telah mampu memenuhi harapan pengguna dalam aspek kompetensi, etika, kemampuan profesional, komunikasi, kerja sama, serta penguasaan teknologi informasi.

Meskipun demikian, aspek kemampuan berbahasa asing memperoleh nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, Program Studi perlu memberikan perhatian lebih melalui penguatan pembelajaran bahasa asing, pelatihan komunikasi profesional, dan penyediaan program pendukung yang dapat meningkatkan daya saing lulusan. Hasil survei ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

BAB IV TINDAK LANJUT

A. Rencana Tindak Lanjut

Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Tahun Lulus 2023 menunjukkan bahwa secara umum pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Puas terhadap kualitas lulusan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,80. Meskipun demikian, Program Studi bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh. Berdasarkan hasil survei, beberapa program tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2023

No	Temuan Hasil Survei	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Aspek tata pamong dan pelayanan memperoleh penilaian sangat baik.	Mempertahankan kualitas pelayanan akademik, komunikasi, dan kerja sama dengan pengguna lulusan melalui evaluasi layanan secara berkala.	Ketua Program Studi dan LPM	Berkelanjutan
2	Aspek etika memperoleh kategori Sangat Puas.	Mempertahankan pembinaan karakter, etika profesi, dan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran serta kegiatan kemahasiswaan.	Program Studi	Setiap Semester
3	Kompetensi lulusan dinilai sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pengguna lulusan.	Program Studi dan GKM	Sesuai Siklus Kurikulum
4	Kemampuan berbahasa asing memperoleh nilai relatif lebih rendah dibanding aspek lainnya.	Meningkatkan pembelajaran bahasa asing melalui pelatihan, seminar, program English/Arabic Club, serta mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi kemampuan bahasa.	Program Studi	Setiap Tahun Akademik

5	Penguasaan teknologi informasi memperoleh kategori Sangat Puas.	Mempertahankan dan meningkatkan kompetensi digital mahasiswa melalui pemanfaatan berbagai aplikasi dan platform teknologi dalam proses pembelajaran.	Program Studi	Berkelanjutan
6	Kemampuan komunikasi dan kerja sama memperoleh kategori Sangat Puas.	Meningkatkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), diskusi kelompok, presentasi ilmiah, dan kegiatan organisasi mahasiswa.	Program Studi	Setiap Semester
7	Pengembangan diri memperoleh kategori Sangat Puas.	Mendorong mahasiswa mengikuti pelatihan, seminar, magang, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya.	Program Studi	Berkelanjutan

B. Monitoring dan Evaluasi

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut secara berkala. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program peningkatan mutu dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Hasil monitoring dan evaluasi akan dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), rapat evaluasi Program Studi, serta digunakan sebagai bahan penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, layanan akademik, dan program pengembangan kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, siklus penjaminan mutu internal dapat berjalan secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pelaksanaan tindak lanjut yang berkesinambungan diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sehingga tetap relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan dunia kerja, dan tuntutan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Tahun Lulus 2023 telah dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo. Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan mengenai kualitas lulusan serta sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu Program Studi.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, secara umum pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Puasthadap kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,80. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki kompetensi yang baik dalam aspek etika, kompetensi keilmuan, kemampuan berkomunikasi, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bekerja sama, serta pengembangan diri.

Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi meliputi etika, penggunaan teknologi informasi, kerja sama, dan pengembangan diri. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menunjukkan sikap profesional, beradaptasi dengan lingkungan kerja, bekerja sama dalam tim, serta memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya. Sementara itu, aspek kemampuan berbahasa asing memperoleh kategori Puas, sehingga masih memerlukan upaya peningkatan melalui berbagai program akademik maupun nonakademik.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa kompetensi lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Hasil ini menjadi salah satu indikator bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan telah memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun Lulus 2023, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan mutu Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi perlu mempertahankan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter sehingga kompetensi lulusan, khususnya pada aspek etika, profesionalisme, kerja sama, dan penguasaan teknologi informasi, tetap terjaga dan terus meningkat.
2. Program Studi perlu meningkatkan kemampuan berbahasa asing mahasiswa melalui penguatan materi pembelajaran, pelatihan, kursus, maupun kegiatan pendukung lainnya agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
3. Program Studi perlu terus melakukan peninjauan dan pengembangan kurikulum secara berkala dengan melibatkan pengguna lulusan, alumni, serta pemangku kepentingan lainnya agar capaian pembelajaran lulusan tetap selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.
4. Lembaga Penjaminan Mutu bersama Program Studi perlu melaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan secara berkala sebagai bagian dari siklus evaluasi mutu, sehingga hasil survei dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu yang berkelanjutan.
5. Hasil survei hendaknya menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) serta forum evaluasi Program Studi untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan dapat ditindaklanjuti secara efektif dan berkesinambungan.

Link Instrumen Survey Kepuasan Pengguna Lulusan HES

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeDzwkOOVnzOIiAUJm1E7KBTe2tk8RpqO8rL6i7CoqCxj1aBg/viewform>